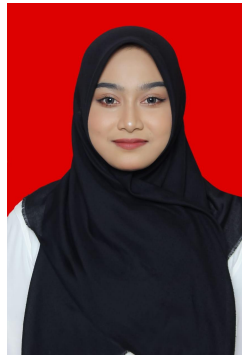


**KERJASAMA TASPEN MANDIRI DENGAN PETANI
BUDIDAYA JAMUR TIRAM DALAM MEMBERDAYAKAN
KOMUNITAS PENSIUNAN BERBASIS *LIFE SKILLS*
DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

FIQI ARIANI

NIM. 11740124095

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “KERJASAMA TASPEN MANDIRI DENGAN PETANI BUDIAYA JAMUR TIRAM DALAM MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS Pensiunan Berbasis **LIFE SKILLS** DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR” yang ditulis oleh :

Nama : Fiqi Ariani
Nim : 11740124095
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Jumat, 29 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

H. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II

Edison, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji IV

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Seluruh isi tulisan ini adalah milik pribadi penulis dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang terdapat dalam tulisan ini. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang terdapat dalam tulisan ini. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang terdapat dalam tulisan ini.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Seluruh isi tulisan ini adalah milik pribadi penulis dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang terdapat dalam tulisan ini. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan yang terdapat dalam tulisan ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fiqi Ariani
Nim : 11740124095
Judul Skripsi : Kerjasama Taspem Mandiri Dengan Petani Budidaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 19700301199032002



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fiqi Ariani
 Nim : 11740124095
 Judul : Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pensiunan Berbasis Life Skills Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 13 Juli 2021


Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

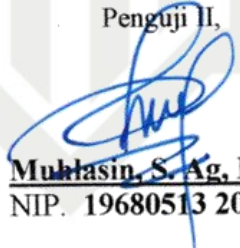
Pekanbaru, 13 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


H. Darusman, M.Ag
 NIP. 197008131997031001


Mukhlisin, S. Ag, M. Pd. I
 NIP. 19680513 2005011009

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Diinstitusikan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Iptam milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 30 Juni 2022

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **FIQI ARIANI, NIM : 11740124095** dengan judul **"KERJASAMA TASPEN MANDIRI DENGAN PETANI BUDIDAYA JAMUR TIRAM DALAM MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS PENSIUNAN BERBASIS LIFE SKILLS DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR."**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiqi Ariani
NIM : 11740124095
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/23 Januari 1998
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budidaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



FIQI ARIANI
NIM. 11740124095

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Hak cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Hak cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
Penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Satelam University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fiqi Ariani
Nim : 11740124095
**Judul : Kerjasama Taspem Mandiri Dengan Petani
 Budidaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan
 Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills*
 Di Kelurahan Sidomulyo Timur**

Penelitian ini dilatarbelakangi terjadinya pemberdayaan kepada komunitas pensiunan, ini dikaitkan dengan komunitas pensiunan dalam suatu kegiatan yang diikuti dalam berbagai ilmu pengetahuan yang diadakan oleh lembaga-lembaga ataupun seorang yang berkemauan tinggi dan yang mempunyai ilmu untuk memberdayakan masyarakat pensiunan supaya memiliki pengetahuan, kemauan, dan keterampilan untuk kehidupan yang lebih baik. Budidaya jamur tiram ini di selenggarakan oleh lembaga yaitu Taspem Mandiri yang berkerjasama dengan petani budidaya jamur tiram yaitu Oky Jamur Tiram. Komunitas pensiunan yang mengikuti kegiatan budidaya jamur tiram beranggota 8 orang yang mana Taspem Mandiri menganjurkan komunitas pensiunan ini untuk memiliki kegiatan disaat masa pensiunnya dan mempunyai ilmu pengetahuan dan kemampuan, dan memiliki kehidupan yang lebih produktif dan aktif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Kerjasama Taspem Mandiri dengan Petani Budidaya Jamur Tiram dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan berbasis *Life Skills* di Kelurahan Sidomulyo Timur. Adapun teori yang di gunakan ialah pemberdayaan masyarakat yang kemukakan oleh Randy R. Wrihatnolo tentang proses pemberdayaan memiliki tiga tahapan yaitu: kesadaran dalam bersosialisasi, pengkapasitasan, dan pendayaan dan *life skills*. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat pensiunan berbasis *life skills* dapat dilihat dari proses pendamping memberdayakan komunitas pensiunan dengan memberikan pengetahuan, kemampuan dan pelatihan budidaya jamur tiram hingga komunitas pensiunan berbudidaya jamur tiram secara mandiri. Disisi lain, ada sebagian masyarakat pensiunan yang tidak berhasil membudidayakan jamur tiram.

Kata Kunci: Kerjasama, Memberdayakan Komunitas Pensiunan, Life Skills, Budidaya Jamur Tiram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fiqi Ariani
SIN : 11740124095
Title : Taspen Mandiri Cooperation With Oyster Mushroom Cultivation Farmers In Empowering Pensioner Based On Life Skills In Urban Villages Sidomulyo Timur

This research is motivated by the occurrence of retired community empowerment, this is associated with the retired community in an activity that is followed in various knowledge held by institutions or a person who is high-willed and has the knowledge to empower the retired community to have knowledge, will, and skills for a better life. The cultivation of oyster mushrooms is organized by an institution named Taspen Mandiri in collaboration with the oyster mushroom cultivator named Oky Oyster Mushroom. The retired community that included by 8 persons which is Taspen Mandiri recommends this retired community to have an activity in their retirement and have knowledge and abilities, and have a more productive and active life. The purpose of this study is to find out how is the collaboration between Taspen Mandiri and oyster mushroom cultivator on the empowerment of retired communities based on the life skills of oyster mushroom cultivation in East Sidomulyo Village. The theory that used in this research were community empowerment proposed by Randy R. Wrihatnolo about the empowerment process which has three stages, namely: awareness in socializing, capacity, and empowerment and the theory of life skills. The results obtained in this study are the life skills based retired community empowerment can be seen from the mentoring process of empowering the retired community to the retired community to the retired community being able to cultivate oyster mushrooms independently. In the other hand, there are some retired people who are not successful in cultivating oyster mushroom because of their life problem's factors such as health and cost so that the retired community is unable to overcome it.

Key words: Cooperation, Retirement Community Empowerment, Life Skills, Oyster Mushroom Cultivation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup yang lebih baik dengan tetap berada dalam hidayahnya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“KERJASAMA TASPEN MANDIRI DENGAN PETANI BUDIAYA JAMUR TIRAM DALAM MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS PENSIUNAN BERBASIS *LIFE SKILLS* DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam tak lupa penulis latunkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat seluruh alam.

Dalam menyesuaikan skripsi ini, banyak sumbangsi dan jasa penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua dan abang, serta keluarga yang telah mendoakan. Semoga mereka selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah Subhanallahuata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat, ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Hj Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, Wakil Rektor III H Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Titi Antin, S.Sos. M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni, M.Si, selaku Penasehat Akademik dan Sekretaris Prodi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Ginda Harahap, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Rosdanelia, S.Ag, SS, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Kasim Riau
8. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada pendamping pemberdayaan budidaya jamur tiram Kelurahan Sidomulyo Timur yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Seluruh anggota masyarakat pensiunan budidaya jamur tiram yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi.
10. Kepada ayahanda tercinta Arifin Amir dan ibunda Mardianis yang dengan tulus memberikan motivasi dan doa serta dukungan baik moral maupun materil selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada keluarga tercinta abang Nurul Arasy Fadli, dan abang Danny Kurniawan, serta keluarga besar dari pihak ayahanda dan ibunda, terimakasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas dukungan dan do'anya. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah Subhannallahuta'ala.

12. Kepada teman – teman yang tersayang M. Ridho Al-hafiz, Khairunnisa, Nurahmi Anisa, Putri Wahyuni, Amelia Mardalena, dan Rahma Aryanti Anggita yang telah membantu penulis saat penelitian dan penyusunan skripsi.
13. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan dan kritikan akan penulis jadikan motivasi untuk selanjutnya berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya. Amiin yarabbal'alamiin.



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikiran	28
BAB III	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Subjek dan objek Penelitian	32
1. Subjek penelitian	32
2. Objek penelitian	32
E. Informan	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34

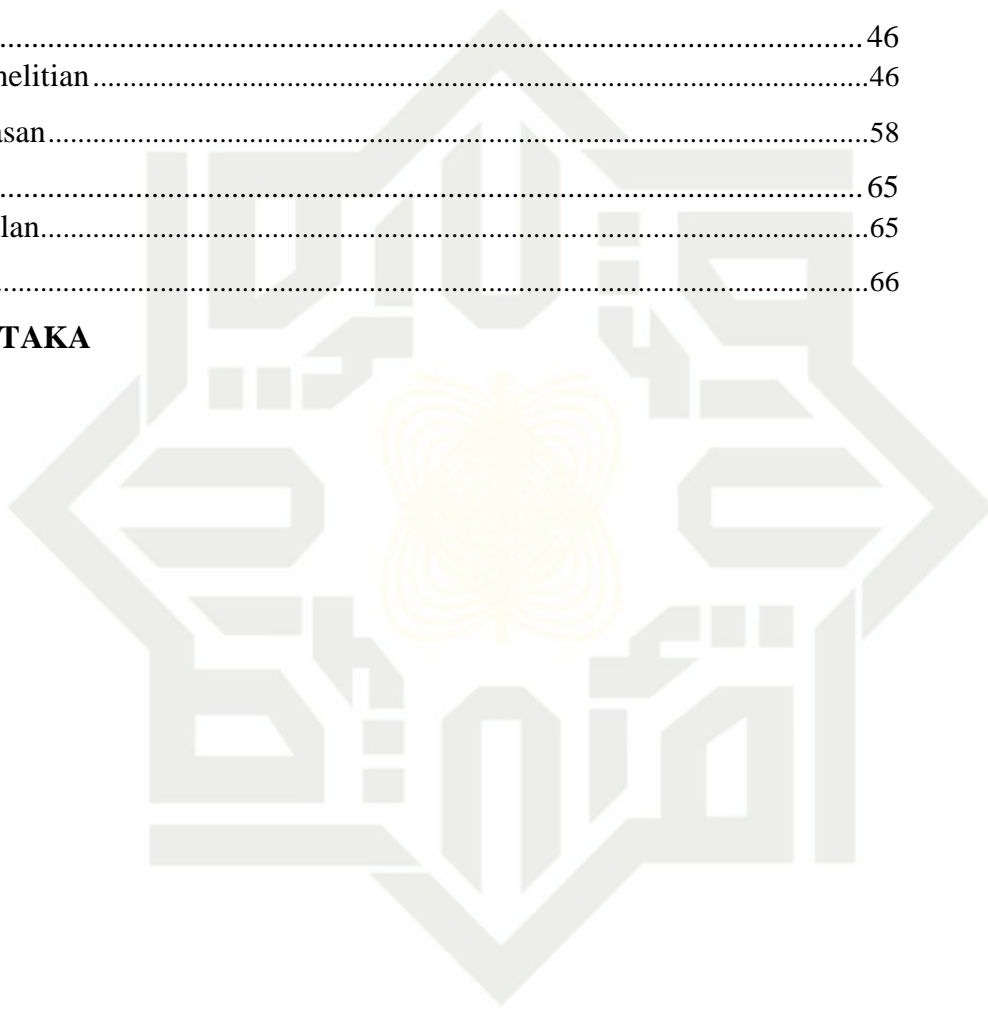


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	37
A. Sejarah Berdirinya PT Bank Mandiri Taspen	37
B. Visi Misi PT Bank Mandiri Taspen.....	40
C. Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Taspen	40
D. Layanan Untuk Pensiunan Bank Mandiri Taspen.....	41
E. Sekilas Tentang Usaha Budidaya Jamur Tiram	45
BAB V	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	58
BAB VI	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Wawancara Dengan Bapak Amin.....	49
Gambar 5.2 Pelatihan Bersama Masyarakat Pensiunan.....	54
Gambar 5.3 Jamur Tiram Yang Siap Ditanam.....	55



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Bank Mandiri Taspen.....	40
Tabel 5.1 Informan Penelitian	47



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan di masyarakat Indonesia sering dikaitkan dengan beberapa orang yang ikut dalam suatu kegiatan yang berbagai ilmu yang diadakan oleh lembaga-lembaga ataupun seorang yang berkemauan tinggi dan seorang yang mempunyai ilmu untuk memberdayakan masyarakat agar masyarakat tersebut memiliki pengetahuan, kemauan, dan keterampilan untuk kehidupannya lebih baik.

Pemerintah daerah diberikan kekuasaan untuk mengatur, mengelola dan memberdayakan daerah masing-masing. Melalui pemberdayaan tersebut, pemerintah mengupayakan berbagai program pembangunan sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan hidup dalam memenuhi kebutuhannya. Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Eddy papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.²

¹Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), Hlm. 42

² Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*,(Jakarta: PT Pustaka Cisendo,1996), Hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan yang dipaparkan oleh Ginandjar Kartasasmitha, menurut Payne yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi dalam buku *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, bahwa suatu pemberdayaan, pada intinya ditujukan guna :

“To help client gain power of decision and action over their own live by reducing the effectof social or personal blocks to excerssingexisting power by increasing capacity and self-confidence to use power and by transferring power from environment to clients” .

(Membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan, hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungan) .

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang antusias dalam mengubah kehidupannya yang lebih baik maka seorang atau lembaga yang memiliki jiwa pemberdayaan mengayomi masyarakat dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan ilmu, yang mana disebut dengan *Life Skills*.

Life Skills atau biasa disebut kecakapan hidup adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungannya, yang seorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif.

Sedangkan *Life Skills* menurut Anwar adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan mengambil keputusan, pemecahan masalah.³

³ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta,2012), Hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di kota Pekanbaru tepatnya di Jalan Kayu Manis Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai terdapat sebuah usaha budidaya jamur tiram, usaha tersebut dinamakan Oky Jamur Tiram. Oky jamur tiram sudah ada sejak tahun 2012, pemilik usaha Oky Jamur Tiram ini adalah bapak Oky Ahyar Kurniawan.

Dalam menjalankan usaha budidaya jamur tiram, bapak Oky Ahyar Kurniawan tidak hanya fokus kepada hasil dari produksi dan pemasaran ataupun keuntungan pribadinya. Tetapi, bapak Oky Ahyar Kurniawan juga diminta oleh Taspen Mandiri untuk memberikan pengetahuannya tentang budidaya jamur tiram saat bersosialisasi dengan komunitas pensiunan, dengan cara memberikan penyadaran sosialisasi kepada komunitas pensiunan, pelatihan berupa memberikan kegiatan lapangan kepada komunitas pensiunan dan pendampingan saat komunitas pensiunan membudidayakan jamur tiram serta keilmuan tentang berbudidaya jamur tiram tersebut.

Pada survei awal lapangan, penulis mewawancarai bapak Oky Ahyar Kurniawan selaku pemilik usaha budidaya jamur tiram, bapak Oky Ahyar Kurniawan telah berbudidaya jamur tiram sejak tahun 2012 dan sekarang sudah berkembang dan memberdayakan masyarakat pensiunan yang ingin berbudidaya jamur tiram sejak tahun 2018, dalam wawancara tersebut bapak Oky Ahyar Kurniawan mengungkapkan bahwa hingga saat ini bapak Oky Ahyar Kurniawan masih memberdayakan masyarakat pensiunan. Atas dari itulah peneliti ingin melihat model pemberdayaan seperti apa yang bapak Oky Ahyar Kurniawan gunakan dalam memberdayakan masyarakat pensiunan dalam berbudidaya jamur tiram.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena dan hasil survei, penulis tertarik untuk meneliti dan menjadi sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul: **“KERJASAMA TASPEN MANDIRI DENGAN PETANI BUDIAYA JAMUR TIRAM DALAM MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS PENSIUNAN BERBASIS LIFE SKILLS DI KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penulisan ini, maka pentingnya penulis untuk memberikan batasan serta penegasan istilah-istilah yang digunakan pada penelitian. Penegasan istilahnya yaitu sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat berbasis *Life Skills*

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris “*empowerment*”, yaitu secara harfiah dapat diartikan sebagai “pemberkuasaan”, dalam pemberian atau peningkatan “kekuasaan” (*power*) kepada masyarakat yang lemah.⁴ Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri.⁵

Hasil penelitian Marwanti, dkk (2011) menemukan bahwa rumusan pemberdayaan masyarakat melalui *life skills* berbasis potensi daerah dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi masyarakat karena mereka tidak hanya memperoleh kemampuan pedagogis melainkan juga kemampuan ekonomis.⁶

Jadi dengan adanya pemberdayaan ini, pendamping memberikan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam berbudidaya jamur tiram kepada pesisuan.

⁴ Abu Huraerah *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora,2011), Cet. Ke-2,Hlm. 96

⁵ Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta,2014), Hlm. 49

⁶ Muhammad Rakib “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga*”*Jurnal Administrasi* Vol. 6 No. 1 2016, Hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Life Skills*

Life skills secara umum adalah ilmu yang diberikan kepada masyarakat untuk lebih memaknai tentang hakikat belajar yang sesungguhnya.⁷ *Life skills* merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat bahagia dalam kehidupannya, dan merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik. *Life skills* juga merupakan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang agar mampu menghadapi segala permasalahan kehidupan dengan aktif dan proaktif, sehingga dapat menyesuaikan masalahnya.⁸

Dengan adanya kemampuan *life skills* pensiunan dapat mengetahui ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan bagaimana cara membudidayakan jamur tiram secara mandiri.

3. Pensiunan

Pensiunan adalah seseorang yang sudah tidak bekerja lagi karena usianya sudah lanjut dan harus diberhentikan, ataupun atas permintaan sendiri 'pensiun muda'. Seseorang yang pensiun biasanya hak atas dana pensiun atau pesangon. Jika mendapat pensiun, maka ia tetap dana pensiun sampai meninggal dunia.

4. Jamur Tiram

Jamur tiram adalah jamur kayu yang tumbuh berderet menyamping pada batang kayu lapuk. Jamur ini memiliki tubuh buah yang tumbuh mekar membentuk orong dangkal seperti kulit kerang. Jamur tiram salah satu jenis jamur konsumsi yang cukup digemari masyarakat dan juga berguna bagi tubuh manusia karena bergizi tinggi dan rendah lemak. Jamur tiram mengandung protein, lemak, fosfor, besi, thiamin, dan riboflavin lebih tinggi dibandingkan jenis jamur lain.

⁷ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta,2012), Hlm. 13

⁸ N Yuliwulandana, *Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) Pada Pembelajaran Di Sekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2017, Hlm. 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budiaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budiaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budiaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur yaitu:

1. Kegunaan Akademis
 - a Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan terutama penelitian yang berkaitan Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budiaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills*.
2. Kegunaan Praktis
 - a Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budiaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam menyusun dan menetapkan kebijakan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulis

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Indra Tawakal yang berjudul “*Dampak Keterlaksanaan Program Life Skills Dalam Peningkatan Kecakapan Hidup Budidaya Ika Lele Di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*”, (2016) . Penelitian ini mendeskripsikan tentang terlaksanaan program *life skills* budidaya ikan lele, serta mendeskripsikan tentang dampak dari keterlaksanaan program *life skills* pada peningkatan kecakapan hidup budidaya ikan lele.
2. Penelitian yang dilakukan oleh M Wahyu Nugroho yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi “Lembu Aji” di Dusun Pondok Kulon Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta*”,(2017). Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok ternak sapi “lembu aji” di dusun pondok kulon merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu anggota kelompok dalam meningkatkan perekonomian khususnya dalam hal ternak sapi dan dengan ada halnya kelompok ternak sapi lapangan kerja menjadi meningkat dan pengangguran menurun.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rakib yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*”,(2016). Penelitian ini mendeskripsikan tentang potensi lokal yang ada di desa lero yaitu meningkatkan produktivitas keluarga yang kebanyakan masyarakatnya nelayan melalui program *life skills*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, dan keduanya memiliki pengertian yang saling berkaitan satu sama lain serta memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris “*empowerment*”, yaitu secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan”, dalam pemberian atau peningkatan” kekuasaan” (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.⁹ Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok atau masyarakat sehingga mampu berdaya saing, serta mampu hidup mandiri.¹⁰

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, dan mengjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang

⁹ Abu Huraerah, Loc. Cit.

¹⁰ Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka perlukan, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹¹

Menurut Slamet hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.¹²

Oleh karena itu, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberadaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan adalah menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu: masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya.¹³

Pemberdayaan masyarakat menurut Sumodiningrat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.¹⁴ Mubyarto (1998)

¹¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2014), Cet. Ke-5, Hlm. 58

¹² Oos M Anwas, Loc. Cit.

¹³ Edi Suharto, Op. Cit. Hlm. 59-60

¹⁴ Edi Suharto, Op. Cit. Hlm. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan bahwa pemberdayaan terkait erat dengan pemberdayaan ekonomi rakyat.¹⁵

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat kita yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.¹⁶

Pemberdayaan masyarakat dalam bukunya Aprilia Theresia pada hakikatnya memiliki dua makna pokok, yakni:

- a. Meningkatkan kemampuan masyarakat (to give ability or enable) melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program pembangunan agar kondisi kehidupan masyarakat dapat mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan.
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberian wewenang secara proposional kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan (to give authority) dalam rangka membangun diri dan lingkungannya secara mandiri.¹⁷

Berdasarkan dari berbagai pengertian pemberdayaan diatas maka, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dengan memberikan daya berdasarkan kemampuan yang dimiliki masyarakat dengan tujuan akhir menjadikan dirinya mandiri serta berdaya atas kemampuannya.

Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran mengenai proses pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat berdaya atas kemampuan yang dimilikinya, serta dapat meningkatkan perbaikan pendapatan hidupnya.

¹⁵ Aprilia Theresia, Et.Al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*, (Surakarta: Alfabeta, 2014), Hlm. 94

¹⁶ Ibid., Hlm. 110

¹⁷ Ibid., Hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan ini adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Masyarakat yang mandiri akan mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara berfikir kreatif dan bertindak melakukan hal yang bermanfaat untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki. Inti dari tujuan adanya pemberdayaan yaitu, memperbaiki kualitas hidup masyarakat khususnya kelompok lemah dan rentan untuk bisa bersaing dalam kehidupannya dengan menggunakan serta mengembangkan kemampuan pada diri masyarakat sehingga menjadikan dirinya untuk dapat mandiri.¹⁸

Pemberdayaan masyarakat hendaklah mengarah pada pembentukan empat aspek, yaitu kognitif, konatif, afektif, kemampuan psikomotorik. Pada hakikatnya kondisi kognitif merupakan kemampuan berpikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang atau masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi konatif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk yang diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan. Kondisi afektif adalah merupakan *sense* yang dimiliki oleh masyarakat yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku. Kemampuan psikomotorik merupakan kecakapan-keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya pendukung masyarakat dalam rangka melakukan aktivitas pembangunan.¹⁹

Terwujudnya keberdayaan pada empat aspek tersebut (kognitif, konatif, afektif, dan kemampuan psikomotorik) akan mampu

¹⁸ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), Edisi Kedua, Hlm. 80

¹⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kontribusi pada terciptanya kemandirian masyarakat yang dicita-citakan. Karena dengan demikian, dalam diri masyarakat akan tumbuh kecukupan dalam berwawasan, dengan perilaku yang sadar akan kebutuhan hidupnya yang dilengkapi dengan kecakapan-keterampilan yang memadai dalam rangka upaya mendukung untuk melakukan aktivitas pembangunan.

Kemandirian masyarakat dapat dicapai dengan memerlukan sebuah proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses keputusan secara mandiri.

c. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi adalah cara untuk mengarahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Arti pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat, menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (*independent*) dan mandiri.²⁰

Menurut Andew, strategi adalah pola keputusan yang menentukan dan mengungkapkan sadaran, maksud atau tujuan dan menghasilkan suatu kebijakan serta merencanakan untuk pencapaian tujuan serta memperinci apa yang ingin dicapai. Strategi merupakan suatu proses yang dalam banyak hal tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku dan kebudayaan dimana tempat terjadinya proses tersebut. Namun demikian, proses yang ada dimiliki dua aspek penting yang saling berhubungan satu sama lain. Aspek tersebut diperlukan untuk

²⁰ Puji Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari", Jurnal Prespekrif Ilmu Pendidikan Vol.17 Th. IX April 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan analisis. Aspek yang dimaksud adalah perumusan (formulation), dan pelaksanaan (implementation).²¹

Menurut Randy R. Wrihatnolo, pemberdayaan adalah “sebuah proses menjadi”, bukan sebuah “proses instan”. Sebagai proses pemberdayaan mempunyai tiga tahapan: penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan secara sederhana dapat digunakan sebagai berikut:

1. Tahap Penyadaran

Pada tahap ini target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”. Misalnya, target adalah kelompok masyarakat miskin. Masyarakat yang kurang mampu yang harus diberikan pemahaman bahwa mereka mempunyai hak untuk menjadi berada atau mampu. Disamping itu juga mereka diberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjadi berbeda, dan itu dapat dilakukan jika mereka mempunyai kapasitas untuk keluar dari kemiskinannya. Proses ini dapat dipercepat dan dirasionalisasikan hasilnya dengan hadirnya pendampingan.

Program-program yang dapat dilakukan pada tahap ini misalnya: memberikan pengetahuan yang bersifat kognitis, belief, dan healing dengan prinsip dasar membuat target mengerti bahwa mereka perlu untuk diberdayakan, dan proses pemberdayaan dimulai dari mereka.

2. Tahap Pengkapasitasan

Pengkapasitasan ini sering kita sebut “*apity building*” atau dalam bahasa yang lebih sederhana memampukan atau enabling. Bertujuan untuk memampukan masyarakat yang kurang mampu sehingga mereka memiliki keterampilan untuk mengelola peluang yang akan diberikan. Dimana tahap

²¹ Kenneth R Andrew, *Konsep Strategi Perusahaan* (Jakarta:Erlangga,2005). Hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan, lokakarya dan kegiatan sejenisnya yang bertujuan untuk meningkatkan *life skills* dari masyarakat tersebut. Untuk diberikan daya atau kuasa, yang bersangkutan pendamping harus mampu terlebih dahulu. Misalnya, sebelum memberikan otonomi daerah, seharusnya daerah-daerah yang hendak diotonomikan diberi program kemampuan untuk membuat mereka cakap. Dalam mengelola otonomi yang diberikan.²²

3. Tahap Pendayaan

Pada tahap ini masyarakat diberikan peluang yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan yang ditempuh dengan memberikan peran yang lebih besar secara bertahap, sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya serta diakomodasi aspirasinya dan dituntun untuk melakukan *self evaluation* terhadap pilihan dan hasil pelaksanaan atas pilihan tersebut. Pada tahap ini target diberikan daya, kekuatan, *otoritas* atau peluang, pemberian ini sesuai dengan kualitas kecakapan yang telah dimiliki.²³

Parsons et. al, menyatakan proses pemberdayaan pada umumnya dilakukan secara kolektif, menurutnya, tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan seseorang. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan. Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment setting*): mikro, mezzo, dan makro.

²² Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwijowijoto, *Manajemen Pemberdayaan*, (Jakarta;2007)Hlm.205

²³ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a Aras mikro

Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *stress management*, *crisis interventio*. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*)

b Aras mezzo

Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

c Aras makro

Pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (*large-system-strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan ada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial, pengorganisasian masyarakat adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi sistem besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan utnuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.²⁴

d. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dalam pemberdayaan dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku

²⁴Edi Suharto, Op. Cit. Hlm. 67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjudul *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:

Pertama, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Dibutuhkan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat mengunggah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan, dalam hal ini perlu adanya pemberlajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan keterampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan keterampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.

Secara keseluruhan bahwa menurut Ambar Teguh Sulistyani mengatakan tahapan pemberdayaan dilakukan melalui tiga tahapan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: penyadaran, transformasi pengetahuan dan kecakapan, sedangkan yang paling akhir adalah tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan.

e. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Wuradji yang dikutip oleh Azis Muslim pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.

Pemberdayaan diartikan sebagai proses belajar mengajar yang merupakan usaha terencana dan sistematis. Dilaksanakan secara berkesinambungan baik itu individu maupun kolektif guna untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya yang terdapat di dalam individu dan kelompok masyarakat, sehingga mampu melakukan transformasi tersebut.²⁵

Menurut Edi Suharto yang di kutip oleh Alfitri pelaksana proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dilakukan dengan melalui penerapan pendekatan yang disingkat 5P yaitu:

a Pemungkiman

Menciptakan suasana yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang secara optimal. Jadi pemberdayaan harus membebaskan sesuatu yang terhambat dari diri masyarakat tersebut.

b Penguatan

Adanya penguatan pengetahuan dan kemampuan yang diberikan kepada masyarakat sehingga mampu memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Sehingga masyarakat mampu berkembang dan percaya diri dengan segenap

²⁵ Azis Muslim, Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), Hlm 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya yang mana akan menunjang kemandirian masyarakat.

c. Perlindungan

Adanya perlindungan terutama kelompok yang lemah dari kelompok yang kuat dan menghindari persaingan yang tidak seimbang. Hal ini akan mencegah terjadinya penindasan dan eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah.

d. Penyokongan

Adanya dukungan agar masyarakat mampu melakukan peranan dan tugasnya. Jadi pada intinya pemberdayaan mampu memberikan dukungan kepada masyarakat agar mereka mampu menjalankan tugasnya dan tidak merasa terpinggirkan.

e. Pemeliharaan

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan didistribusi sehingga setiap orang memiliki kesempatan berusaha. Istilah pemberdayaan sendiri dipakai untuk menggambarkan seorang individu seperti yang diharapkan yang bertujuan sebagai bukti keberadaan dan keberdayaannya.²⁶

3. *Life Skills*

a. Pengertian Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Life skills dikemukakan oleh beberapa ahli. Muhaimin berpendapat bahwa *life skills* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau hidup dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan ataupun keterpaksaan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. *Life*

²⁶ Azis Muslim, Metodologi Pembangunan Masyarakat, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skills merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat bahagia dalam kehidupannya, dan merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kecakapan hidup merupakan proses pembelajaran yang memberikan bekal dasar tentang nilai-nilai kehidupan kepada warga belajar, yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan hidup yang dialaminya.²⁷

b Hard Skills

Hard skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Menurut Syawal (2010), *hard skills* yaitu lebih berorientasi mengembangkan *intelligence quotient (IQ)*. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *hard skills* merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan *intelligence quotient* yang berhubungan dengan bidangnya. Adapun indikator-indikator *hard skills* adalah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan teknologi.

c Soft Skills

Soft skills merupakan non teknis yang diperlukan untuk sukses didalam bekerja yang merupakan wujud dari karakteristik individu itu sendiri yaitu motivasi, sosiabilitas, etos kerja kepemimpinan didalam organisasi, kreativitas dalam bekerja, memiliki ambisi yang baik, rasa tanggung jawab tinggi, dan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi untuk mengembangkan pekerjaannya sehingga dapat memudahkannya didalam berbisnis.

Dengan demikian apabila pelaku usaha memiliki *soft skills*, maka mereka mampu untuk meraih kesuksesan dengan didukung karakteristiknya yang baik dalam bekerja dan mampu bersaing baik

²⁷Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Nuansa, Bandung, 2003, Hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal maupun nasional serta pelaku usaha mampu bermitra dengan berbagai pihak.²⁸

d Unsur-unsur Kecakapan Hidup

Persyaratan dasar jenis *life skills* yang dikembangkan oleh Direktorat Kepemudaan Dirjen PLSP (2003) meliputi empat bagian, yaitu:²⁹

1. Keterampilan yang dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan individu dan kelompok sasaran
2. Terkait dengan karakteristik potensi wilayah setempat (sumber daya alam dan potensi sosial budaya)
3. Dapat dikembangkan secara nyata sebagai dasar sektor usaha kecil atau industri rumah tangga
4. Berorientasi kepada peningkatan kompetensi keterampilan untuk berusaha dan bekerja, sehingga tidak terlalu teoretik namun lebih bersifat aplikatif operasional.

Hakikat pemberdayaan masyarakat ialah untuk menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, dengan berani menghadapi permasalahan kehidupannya melalui kemampuan yang ada pada diri mereka, dan dibantu dengan penguatan sumber daya manusia melalui pendidikan nonformal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan nonformal sebagai sumber pembelajaran kepada masyarakat harus dapat dilihat sebagai daya dukung terhadap realisasi dan pengelolaan program, dan dijadikan sebagai pengembangan program di masa yang akan datang. Sedangkan peran masyarakat sebagai sasaran, dapat dilihat pada tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti berbagai program yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan,

²⁸ Suparman Ali, Feby Inggriyani, Depy Muhammad Pauzy, *Pelatihan Pengembangan Soft Skill Kelompok Usaha Kerajinan Anyam Mendong Di Kabupaten Tasikmalaya*, 2 Agustus 2018, Hlm.756.

²⁹ Anwar, Op. Cit. Hlm. 29-31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan, dan kualitas dirinya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin di daerah tersebut.³⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan nonformal akan berjalan efektif jika adanya partisipasi dari masyarakat yang semangat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya.

e Tujuan Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Tujuan *life skills* dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Memberdayakan aset kualitas batiniah, sikap, dan perbuatan peserta didik melalui pengenalan (logos), penghayatan (etos), dan pengalaman (patos) nilai-nilai kehidupan sehari-hari sehingga dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.
2. Memberikan wawasan yang luas tentang pengembangan karir, yang dimulai dari pengenalan diri, eksplorasi karir, dan penyiapan karir.
3. Memberikan bekal dasar menghadapi kehidupan masa depan yang sarat kompetisi dan kolaborasi sekaligus.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah dengan mendorong peningkatan kemandirian sekolah, partisipasi pengambilan kebijakan, dan fleksibilitas pengelola sumber daya sekolah.
5. Memfasilitasi peserta didik dalam memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapi sehari-hari, seperti kesehatan mental dan fisik, kemiskinan, kriminal, pengangguran, narkoba, dan kemajuan Ipteks.³¹

³⁰ Safri Dan Sumarn, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Non Formal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*, (Jurnal Pendidikan Dan Pembedayaan Masyarakat, Volume 1- Nomor 1, Maret 2014), Hlm. 103

³¹ Anwar, Op. Cit. Hlm. 43-44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan *Life Skills*

Pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya adalah mensejahterakan kehidupan masyarakat dengan terbentuknya program pemberdayaan untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam memperbaiki kehidupannya, dengan menyadari bahwa setiap diri manusia telah dibekali kemampuan untuk dikembangkan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Peningkatan kemampuan tersebut dilakukan dengan cara dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, dan fasilitas. Melalui proses pembinaan, pelatihan serta pendampingan.³²

a. Pembinaan

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang sedang dijalani, serta lebih efektif.

2. Tujuan dan Fungsi Pembinaan

Tujuan dari pembinaan yaitu membentuk wawasan ide kreatif dan membangun motivasi dalam memberdayakan seseorang.

Ada tiga fungsi pokok pembinaan menurut Mangunhardjana, yaitu sebagai berikut:

- a) Penyampaian Informasi dan pengetahuan
- b) Perubahan dan pengembangan sikap

³² Mangunhardjana, *Pembinaan Arti Dan Modelnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Latihan dan pengembangan kecakapan serta keterampilan.³³

b. Pelatihan

1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Pelatihan memberikan peningkatan kapasitas peserta pelatihan dalam pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) secara menyeluruh, walaupun memang ditekankan pada peningkatan keterampilan, sedangkan peningkatan pengetahuan diperlukan untuk menunjang pengertian peserta mengenai hal-hal yang mendasari keterampilan.

2. Tujuan Pelatihan

Tujuan umum pelatihan adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
- b) Mengembangkan keterampilan/keahlian masyarakat, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat dan efektif.
- c) Mengembangkan atau merubah sikap, sehingga menimbulkan kemauan kerja sama dengan sesama anggota dan pimpinan.³⁴

3. Metode Pelatihan

Menurut Bernardin & Rusell mengelompokkan metode pelatihan atas dua kategori, yang terdiri dari Informational methods, dan Experimental methods. Berikut penjelasannya:

- a) Informational methods, yaitu metode yang menggunakan pendekatan satu arah, dimana informasi yang

³³ Mangunhardjana, Op. Cit. Hlm. 14

³⁴ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT.Refia Aditama, 2013), Hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan kepada para peserta pelatihan oleh pelatih (pembina/fasilitator).

b) Experimental methods atau metode praktik, adalah metode yang mengutamakan komunikasi yang luwes, fleksibel, dan lebih dinamis, baik dengan instruktur, atau dengan sesama peserta, dan langsung mempergunakan alat-alat yang tersedia.³⁵

Dengan begitu pelaksanaan program pelatihan tersebut bukan hanya menggunakan metode di dalam kelas, namun dengan menerapkan ilmu yang didapat untuk di praktikkan di lapangan.

c. Pendampingan

1. Pengertian pendampingan

Pendampingan merupakan suatu proses mendampingi masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan dengan upaya mengembangkan potensinya sendiri melalui pemahaman ilmu yang didapat, dengan tujuan akhir untuk membentuk kemandirian pada masyarakat tanpa harus lagi bergantung pada pihak luar.

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan oleh pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan.³⁶ Pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan prinsip yakni membantu orang yang mau diberdaya. Dalam konteks

³⁵ Suwanto Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 35

³⁶ Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendampingan Pada Rumah Perlindungan Dan Trauma Center*, (Jaarta:Departemen Sosial,2007),Hlm. 04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali ini ditugaskan sebagai pendamping bukan pemecah masalah.

Menurut Sumodiningrat pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Pendampingan sebagai strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui:

a) Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, permasyarakatan imunisasi dan sanitasi, sedangkan untuk masalah keterampilan bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Sementara pengetahuan local yang dimiliki masyarakat melalui pengalaman mereka dapat dikombinasikan dengan pengetahuan yang dari luar. Hal-hal seperti ini dapat membantu masyarakat untuk menciptakan sumber penghidupan mereka sendiri dan membantu meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka sendiri.

b) Mobilisasi sumber modal

Merupakan sebuah metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan regular dan sumbangan sukalera dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial.³⁷

2. Tujuan pendampingan

³⁷ Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1997), Hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memastikan bahwa perubahan yang konkret terjadi dilingkungan tersebut.
- b) Memungkinkan orang-orang yang diajak bekerja untuk menggabungkan kepercayaan dan kemampuannya dalam menangani suatu masalah.

Sebuah kelompok perlu didampingi karena mereka merasa tidak mampu mengatasi permasalahan secara mandiri dan pendamping adalah mendampingi kelompok. Dikatakan mendampingi karena yang melakukan kegiatan pemecahan masalah itu bukan pendamping. Pendamping hanya berperan sebagai memfasilitasi bagaimana cara memecahkan masalah secara bersama-sama dengan masyarakat, mulai dari tahap mengidentifikasi permasalahan, mencari alternative pemecahan masalah sampai pada implementasinya.

Dalam upaya pemecahan masalah, peran pendampingan hanya sebatas pada memberikan alternatif-alternatif yang dapat diimplementasikan. Dan kelompok pendamping dapat memilih alternative mana yang sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi. Pendamping perannya hanya sebatas memberikan pencerahan berfikir berdasarkan hubungan sebab akibat yang logis, artinya kelompok pendampingan disadarkan bahwa setiap alternative yang diambil senantiasa ada konsekuensinya. Diharapkan konsekuensi tersebut positif terhadap kelompoknya.³⁸

3. Peran pendampingan

Peran pendamping umumnya mencakup dua peran utama, yaitu:

- a) Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kepada masyarakat, kesempatan

³⁸ Edi Suharto, Op. Cit. Hlm. 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran fasilitator ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberi dukungan, pengorganisasian dan pemanfaatan.

- b) Pendidik, pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan efektif kepada masyarakat, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.³⁹

C. Kerangka Pikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁰ Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁴¹

Pemberdayaan pensiunan berbasis *life skills* yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat pensiunan dengan memberikan keterampilan hidup dengan kerangka pikir sebagai berikut:

³⁹ Edi Suharto, Op. Cit. Hlm. 200

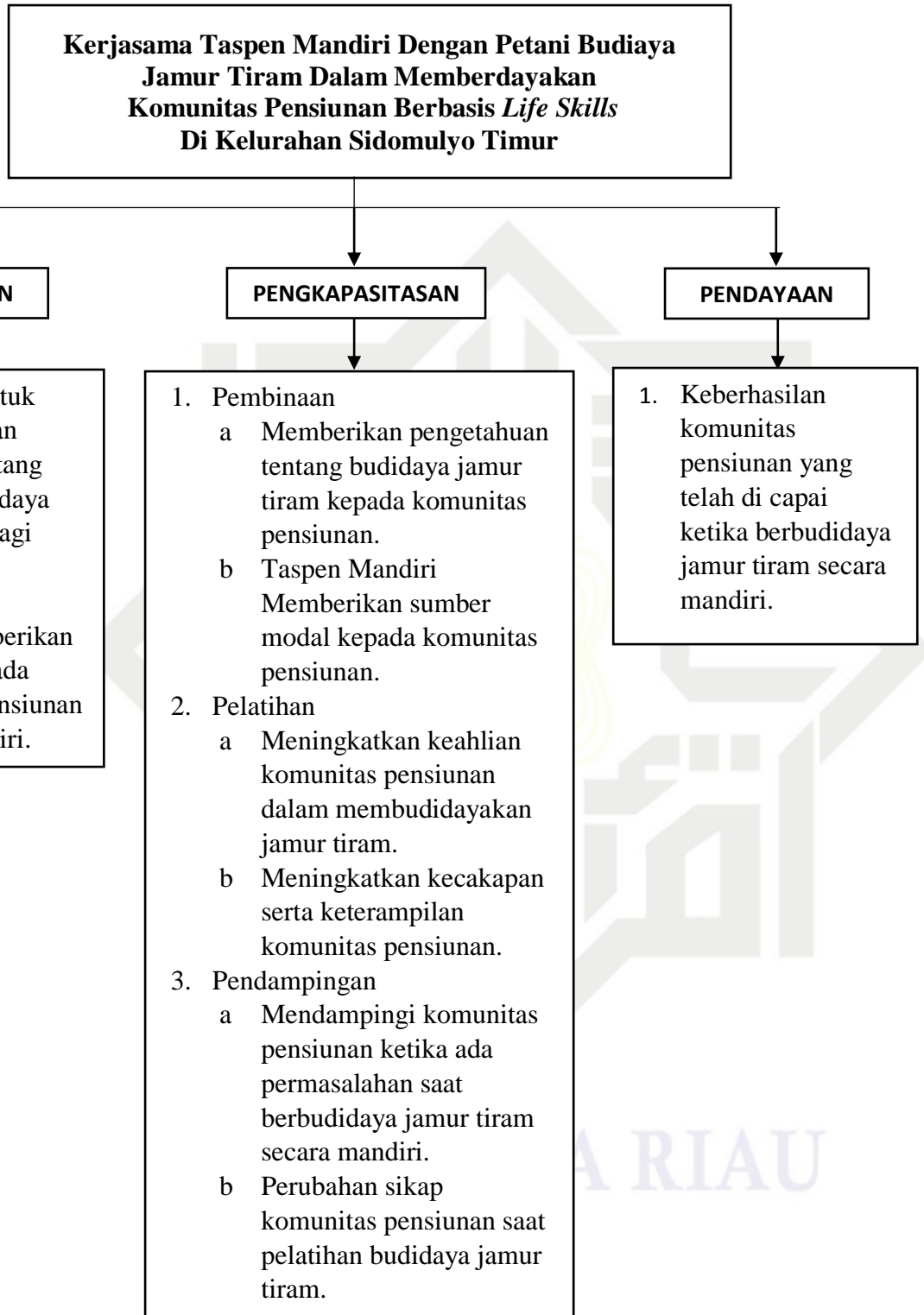
⁴⁰ Cik Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). Hlm. 43

⁴¹ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disetas*, (Bandung: Alfabeta, 2014) .Hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERANGKA PIKIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Kayu Manis Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penelitian ini pun sudah dilaksanakan terhitung semenjak tanggal 10 Januari 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber data, antara lain sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan.
2. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 1 orang ialah pendamping masyarakat pensiunan sekaligus pemilik usaha jamur tiram, beliau yang bersosialisasi kepada masyarakat pensiunan, melatih masyarakat pensiunan, dan memberikan pengetahuan bagaimana cara membudidayakan jamur tiram agar masyarakat pensiunan memiliki kegiatan yang bermanfaat dimasa tua nya

2. Objek penelitian

Seluruh komunitas pensiunan yang dilatih berjumlah 7 orang dan 1 orang pendamping ilmu skill dari pelatih budidaya jamur tiram. Subjek dalam penelitian ini merupakan para pelaku membudidaya jamur tiram yang memiliki latar belakang dan alasan-alasan ingin mengikuti membudidaya jamur tiram yang berbeda-beda. Latar belakang pemilik usaha budidaya jamur tiram merupakan seorang petani yang memiliki pengetahuan tentang budidaya jamur tiram dan memberikan pengetahuannya berbudidaya jamur tiram kepada komunitas pensiunan dengan beralasan para pensiunan memiliki kegiatannya di hari tua mereka, dengan alasan pensiunan memiliki kegiatan di hari tua mereka dan memiliki pendapatan selain gaji pensiunan mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Informan

Penelitian ini diteliti berdasarkan informasi dari beberapa sumber. Adapun informan yang terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Informan utama (key informan) yaitu pendamping/pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram yaitu Oky Ahyar Kurniawan, beliau adalah orang yang memberdayakan, memberikan pengetahuan, melatih, dan keterampilan kepada masyarakat pensiunan dalam berbudidaya jamur tiram.
2. Informan pendukung terdiri berjumlah 7 orang serta anggota dari komunitas pensiunan yang mengikuti program pemberdayaan budidaya jamur tiram.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴² Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.

2. Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek, objek tersebut ialah pemberdayaan komunitas pensiunan yang mana peneliti mengamati langsung ke lapangan, guna untuk mendapatkan data yang akurat. kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang strategi pemberdayaan yang diterapkan pada Usaha Budidaya Jamur Tiram di Kelurahan Sidomulyo Timur

⁴² Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), Hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Damai Kota Pekanbaru.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono menjelaskan tentang definisi wawancara, bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu”.

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus ditelitinya. Dan juga peneliti ingin mengetahui atau mencari hal-hal dari suatu responden yang sedang ditelitinya,⁴³ maka salah satu penelitian ini menggunakan atau memakai pengumpulan data dengan cara wawancara atau interview terhadap masyarakat pensiunan yang mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis

⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), Hlm. 146

⁴⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵

Langkah-langkah penulisan dalam menganalisis data adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa

⁴⁵ Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Rosdakarya, 2005), Cet. 21, Hlm. 248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja.⁴⁶

3. *Conclusion Drawing / Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 341

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 345



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Mandiri Taspen Pos sebelumnya bernama PT Bank Sinar Harapan Bali yang dikenal dengan sebutan “Bank Sinar” mengawali kiprahnya sebagai Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Pasar Harapan Bali yang didirikan pada tanggal 23 Februari 1970. Tanggal ini kemudian ditetapkan sebagai tanggal kelahiran Bank Sinar. Perubahan status Bank Sinar menjadi perseroan terbatas dilakukan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 November 1992, dibuat dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH di Denpasar. Akta Pendirian tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.77/kMk/.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 tentang pemberian Izin Usaha kepada PT Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar, dan Surat Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada PT Bank Sinar Harapan Bali. Pada saat Akta Pendirian PT Bank Sinar Harapan Bali memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang maka MAI Bank Sinar Harapan dialihkan kepada PT Bank Sinar Harapan Bali.

Sejak status Bank Sinar berubah menjadi bank umum dan dengan modal yang telah dimiliki kegiatan usaha Bank Sinar dapat berkembang dengan lan-ar dan sehat. Bank Sinar telah tujuh kali berturut-turut meraih Infobank Award dengan predikat “Sangat Bagus” dan tiga kali berturut-turut meraih Golden Trophy Infobank Award. Disamping itu berkat kepedulian Bank Sinar terhadap masalah sosial maka pada tanggal 20 Desember 2004 Bank Sinar mendapat penghargaan dari Menteri Sosial Republik Indonesia berupa “Padma Awards” dan “Piagam Kesetiakawan Sosial”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun kegiatan usaha Bank Sinar telah berkembang dengan lancar dan sehat namun dengan adanya peraturan Bank Indonesia No.7/15/PBI/2005 tanggal 1 Juli 2005, maka permodalan Bank Sinar belum memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam pasal 2 peraturan tersebut diatas yaitu Bank Umum wajib memenuhi jumlah Modal Inti paling kurang sebesar Rp 80 miliar pada tanggal 31 Desember 2007. Sehubungan dengan hal tersebut maka pihak manajemen Bank Sinar berupaya melakukan langkah-langkah untuk memenuhi ketentuan tersebut, antara lain melakukan pendekatan kepada beberapa investor yang berminat untuk membeli saham Bank Sinar.

Dari hasil pendekatan tersebut akhirnya diapai kesepakatan akuisisi Bank Sinar oleh Bank Mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut maka sesuai dengan Surta Gubernur Bank Indonesia No.10/45/GBI/DPIP/-Rahasia tanggal 31 Maret 2008, Gubernur Bank Indonesia menyetujui Renana Akuisisi PT Bank Sinar Harapan Bali oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk, akan menjadi Pemegang Saham Pengendali.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut diatas, maka pada tanggal 3 Mei 2008 dilaksanakan penandatanganan Akta Akuisisi dihadapan Notaris I Wayan Sugitha SH di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas PT Bank Sinar Harapan Bali, di mana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (stand-alone bank) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Desember 2014 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan sebagaimana ter-antum dalam Akta No.93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH dengan keputusan antara lain persetujuan penambahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Sinar yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2014 telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali, sesuai Surat No.0304/B/KP-Dir/BSHB/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014 dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Badan Hukum PT Bank Sinar Harapan Bali sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-136665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Seiring dengan keluarnya ijin dari Otoritas Jasa Keuangan No.166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen dan surta No.S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo, maka PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015 dengan publikasi pengumuman di media nasional dan media lokal serta bersurat secara resmi ke instansi pemerintah dan swasta yang terkait untuk perubahan tersebut. Nama baru tersebut mencerminkan pemilik dari Bank Mandiri Taspen Pos yaitu Bank Mandiri Taspen dan Pos Indonesia.

Dengan masuknya kedua BUMN tersebut sebagai pemegang saham maka Bank Mandiri Taspen Pos semakin mantap untuk melakukan invasi bisnis. Salah satunya, menggarap bisnis pensiunan berkerjasama dengan PT Taspen, PT Pos Indonesia serta Bank Mandiri. Dalam kerja sama itu, para pihak sepakat untuk memanfaatkan layanan masing-masing pihak. Dukungan penuh dari induk perusahaan tersebut membuat Bank Mandiri Taspen Pos lebih yakin untuk melayani para pensiuna terlebih lagi, Taspen dan Pos telah lama mengelola dana pensiunan. Sebelum berubah nama mejadi Bank Mantap, kegiatan usaha difokuskan pada sektor UMKM, kedepannya Bank Mandiri Taspen Pos akan fokus di segmen pensiunan dan UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 1 November 2016 TASPEN mengakuisisi 20 saham Pos Indonesia di Bank Mantap sehingga pada tanggal 28 Januari 2018, PT Bank Mandiri Taspen Pos berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Mantap dan izin dari Kemenkumham serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Desember 2017.

B. Visi Misi PT Bank Mandiri Taspen

1. Visi PT Bank Mandiri Taspen

Menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan menyejahterakan.

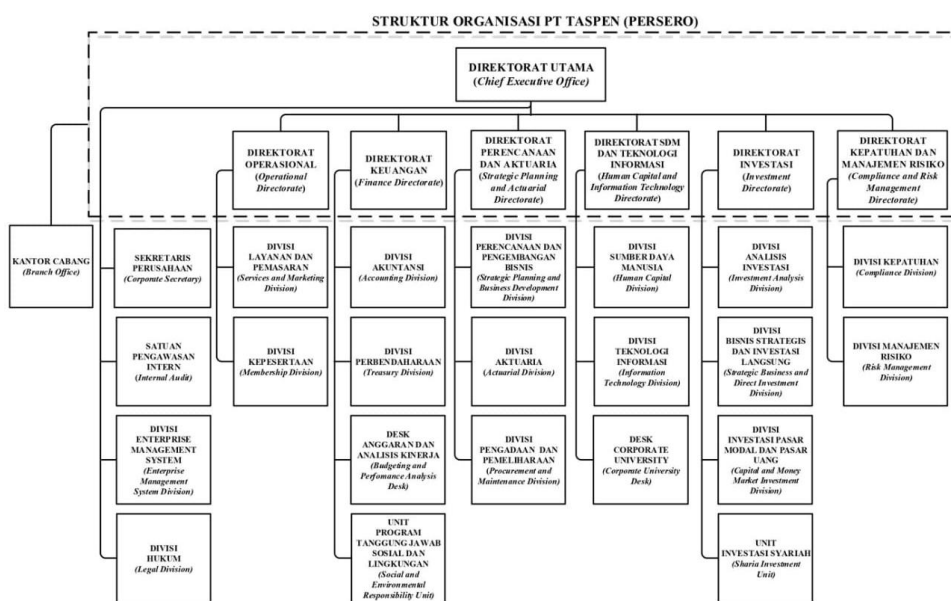
2. Misi PT Bank Mandiri Taspen

Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik.

Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

C. Struktur Organisasi Bank Mandiri Taspen

Tabel 4.1





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Layanan Untuk Pensiunan Mandiri Taspen

TASPEN sebagai penyelenggara Jaminan Sosial Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara yaitu ada Program Tabungan Hari Tua (THT) Program Pensiun, program JKK Dan JKM.

1. Program Tabungan Hari Tua

Program Tabungan Hari Tua merupakan program asuransi yang terdiri dari Asuransi Dwiguna yang dikaitkan dengan usia pensiun ditambah dengan Asuransi Kematian. Asuransi Dwiguna adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan keuangan kepada peserta pada saat mencapai usia pensiun atau bagi ahli warisnya apabila peserta meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun.

Manfaat program tabungan hari tua untuk Pegawai Negeri Sipil dan Pejabat Negara sebagai berikut:

A. Negeri Sipil

1. Manfaat Asuransi Dwiguna

- a Pensiun
- b Meninggal dunia
- c Berhenti karena sebab-sebab lain

B. Pegawai

1. Manfaat Asuransi Kematian

- a Peserta atau pensiunan peserta meninggal dunia
- b Istri/suami meninggal dunia
- c Anak meninggal dunia

C. Pejabat Negeri

1. Manfaat Asuransi Dwiguna

- a Berhenti karena habis masa jabatannya atau sebab-sebab lain
- b Meninggal dunia pada masa aktif

2. Manfaat Asuransi Kematian

- a Peserta meninggal dunia
- b Istri/Suami meninggal dunia
- c Anak meninggal dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

TASPEN mengelola Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang merupakan perlindungan atas risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja berupa perawatan, santunan, dan tunjangan cacat. Pengelolaan Iuran dan Pelaporan penyelenggaraan program JKK dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 206/PMK.02/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 241/PMK.02/2016 Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil Dan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara.

A. Kepesertaan

1. ASN (Calon PNS, PNS, PPPK) kecuali ASN dilingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Republik Indonesia
2. Pejabat Negara
3. Pimpinan / Anggota DPRD

B. Manfaat

1. Perawatan sampai peserta dinyatakan sembuh
2. Santunan
3. Tunjangan cacat

3. Program Jaminan Kematian JKM

TASPEN mengelola Program Jaminan Kematian JKM yang merupakan perlindungan atas resiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja berupa santunan kematian. Pengelolaan Iuran dan Pelaporan penyelenggaraan program JKM dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 206/PMK.02/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 241/PMK.02/2016 Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil Dan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Kepesertaan Program JKM dimulai sejak yang bersangkutan diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/ Pegawai Negeri Sipil/ Pejabat Negara sampai dengan pegawai/ pejabat negara tersebut berhenti

A. Kepesertaan

1. Calon PNS dan PNS Kecuali PNS Departemen Pertahanan Keamanan
2. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja PPPK
3. Pejabat Negara
4. Pimpinan/Anggota DPRD

B. Hak-Hak Peserta JKM

1. Santunan kematian
2. Uang dua wafat
3. Biaya pemaaman
4. Bantuan beasiswa bagi anak peserta yang wafat

C. Kewajiban Peserta JKM

1. Membayar iuran sebesar 4,75 dari penghasilan pegawai (gaji pokok ditambah tunjangan isteri dan tunjangan anak)
2. Melaporkan perubahan data peserta dan keluarganya

4. Program Pensiun Berkarya

Pensiun Berkarya adalah bagian dari Bank Mandiri Taspen. Pensiun Berkarya itu sendiri merupakan wadah atau sarana bagi para calon pensiunan dan pensiunan untuk saling berbagi informasi dan pengalaman tentang kegiatan di masa pensiunan melalui Program 3 pilar utama yaitu Mantap Sehat, Mantap Aktif, Mantap Sejahtera. Agar kedua belah pihak bisa saling menyerap ilmu, para pensiunan dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang diperolehnya selama aktif bekerja kepada para pengusaha muda,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan para pengusaha muda akan memberikan pengetahuan model bisnis yang berkembang saat ini.

A. Mantap Sehat

Mantap Sehat merupakan pilar ke-1 program Mantap Indonesia yang bertujuan:

- 1) Meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi kesehatan optimal.
- 2) Wujud konsistensi kepedulian Bank Mantap atas kesehatan pensiunan.

Pilar Mantap Sehat diimplementasikan dalam beberapa bentuk di antaranya senam sehat, cek kesehatan dan seminar kesehatan

B. Mantap Aktif

Mantap Aktif merupakan pilar ke-2 program Mantap Indonesia yang bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia.

Pilar Mantap Aktif diimplementasikan melalui kegiatan yang berfokus pada bidang sosial dan religi.

C. Mantap Sejahtera

Mantap Sejahtera merupakan pilar ke-3 program Mantap Indonesia yang bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan.

Pilar Mantap Sejahtera diimplementasikan melalui program Wirausaha Mantap Sejahtera yang nantinya sangat berguna untuk para pensiunan itu bisa membuka usaha dan menghasilkan, salah-satunya menyediakan mentor-mentor dibidang kewirausahaan. selain itu, di program ini mereka juga akan dibantu memasarkan hasil usaha mereka.

E. Sekilas Tentang Usaha Budidaya Jamur Tiram

Usaha budidaya jamur tiram telah berdiri sejak tahun 2012, pemilik Usaha Budidaya Jamur Tiram ialah bapak Oky Ahyar Kurniawan yang berusia 36 tahun, beliau merintis usaha jamur tiram nya secara otodidak yaitu mempelajari sendiri melalui internet dan membaca buku pengetahuan bagaimana cara menanam jamur tiram, beliau terinspirasi saat menonton Kick Andy di Metro Tv, beliau tidak sengaja menonton bintang tamunya anak muda di Bandung, mereka membuat jamur dari hasil limbah pemotongan kayu, membudidayakan jamur tiram, akhirnya pemasaran mereka semakin luas dan bisa mengirim jamur ke luar negeri dengan hasil limbah kayu tersebut, dari situ beliau mencoba dan percobaan pertama hasilnya gagal, dari gagal itu beliau mencari tahu penyebabnya kenapa bisa gagal, sampai 2013 beliau barulah mendapatkan hasil panen dari budidaya jamur tiram dan mulai melakukan pemasaran di pasar. Pada tahun 2014 saya sudah bisa memasokkan jamur ke supermarket dan hotel.

Dan pada tahun 2018 beliau di mintakan untuk bergabung program dari Taspen Mandiri, yaitu menjadi mentor para pensiunan budidaya jamur tiram, program itu diadakan agar para pensiunan tetap ada kegiatan semasa tuanya, saat itu ada 20 pensiunan yang mengikuti programnya, dari 20 orang tadi, hanya 11 orang yang masih mengikuti kegiatan dan sudah bisa membudidayakan jamur tiram sendiri dirumah masing-masing sampai sekarang. Dan sampai sekarang pensiunan tersebut masih dalam pantauan saya.⁴⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Data Usaha Budidaya Jamur Tiram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan ditampilkan dalam penyajian data dan analisis data yang telah disajikan dalam bab V, maka penulis mendapat kesimpulan bahwa Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budiaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur yaitu sudah mengikuti langkah-langkah pemberdayaan dalam memberikan *life skills*. Langkah-langkah pemberdayaannya ialah melakukan penyadaran dalam bidang sosialisasi dengan cara:

1. Penyampaian informasi dan pengetahuan kepada pensiunan.
2. Peningkatan kesadaran pensiunan dan pelatihan budidaya jamur tiram.
3. Dan memberikan motivasi kepada pensiunan

Pengkapasitasan dalam bidang pembinaan dengan cara:

1. Memberikan pengetahuan budidaya jamur tiram.
2. Memberikan sumber modal kepada pensiunan.

Dalam bidang pelatihan dengan cara:

1. Meningkatkan keahlian pensiunan dalam budidaya jamur tiram.
2. Meningkatkan kecakapan serta keterampilan pensiunan.

Dalam bidang pendampingan dengan cara:

1. Mendampingi pensiunan ketika ada permasalahan saat pelatihan budidaya jamur tiram.
2. Perubahan sikap pensiunan saat pelatihan budidaya jamur tiram.

Langkah pemberdayaan selanjutnya ialah dalam bidang pendayaan dengan cara:

1. Keberhasilan yang telah dicapai pensiunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan tentang Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budiaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur, ada beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada pendamping untuk menambah jadwal pelatihan dengan masyarakat pensiunan agar masyarakat pensiunan lebih siap dalam berbudidaya jamur tiram.
2. Diharapkan masyarakat pensiunan bisa menghormati satu sama lain antara pendamping dan anggotanya supaya bisa membangun kerjasama yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrew R, Kenneth. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Anwar. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. 2006. *prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Bantuan Sosial. 2007. *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan Dan Trauma Center*. Jakarta: Departemen Sosial
- Handayani, Puji. 2008. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasan*. Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan
- hasan basri, Cik. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana penelitian dan penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Kartasasmitha, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*,. Jakarta: PT Pustaka Cisendo.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disetas*. Bandung: Alfabeta.
- Mangunhardjana. 1986. *Pembinaan Arti dan Modelnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Sobieato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Muslim, Azis. 2009. *Metodologi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakib, Muhammad. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga*. Jurnal Administrasi.
- Wrihatnolo Randy R. dan Riant Nugroho Dwijowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta.
- Safri dan Sumarn. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, melalui Proses Pendidikan Non Formal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Pendidikan dan Pembedayaan Masyarakat. Volume 1- Nomor 1.
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT.Refia Aditama.
- Sugeng, Bambang. Jemadi. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas dalam Penanggulangan Kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perkota*. Jurnal Maksipreneur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sumodiningrat. 1997. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Bina Rena Pariwara
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Theresia, Aprilia. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Surakarta: Alfabeta.
- Yuliwulandana, N. 2017. *Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) Pada Pembelajaran Di Sekolah*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ar Ruzz media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1 : KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengmpulan Data
Kerja Sama Taspem Mandiri Dengan Petani Budidaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan komunitas Pensiunan Berbasis <i>Life Skills</i> Di Kelurahan Sidomulyo Timur	Memberdayakan komunitas Masyarakat Pensiunan Berbasis <i>Life Skills</i> Melalui Budidaya Jamur Tiram	Penyadaran	1. Sosialisasi 2. Memberikan Motivasi	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Pengkapasitasan	1. Pembinaan 2. Pelatihan 3. Pendampingan	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Pendayaan	1. keberhasilan yang telah dicapai	Observasi Wawancara Dokumentai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 : PEDOMAN WAWANCARA

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan sebagai berikut:

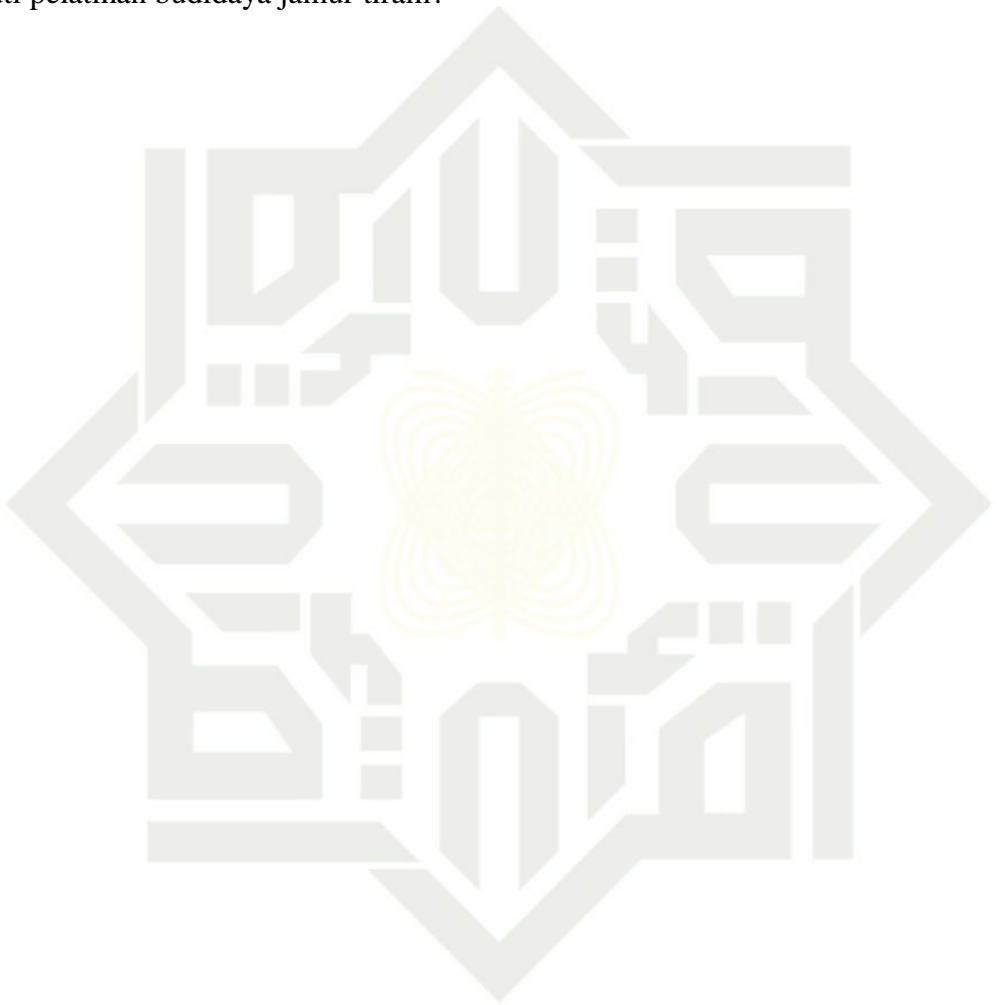
Informan Pendamping dan Masyarakat Pensiunan Budidaya Jamur

Tiram

1. Bagaimana pendamping menyampaikan informasi tentang budidaya jamur tiram kepada masyarakat pensiunan?
2. Bagaimana cara pendamping untuk mengubah pola pikir masyarakat pensiunan agar mau untuk berproduktif?
3. Apakah masyarakat pensiunan ber antusias dalam budidaya jamur tiram?
4. Bagaimana cara pendamping meningkatkan kesadaran masyarakat pensiunan?
5. Peningkatan apa yang dialami masyarakat pensiunan setelah pelatihan?
6. Apa motivasi masyarakat pensiunan untuk mengikuti budidaya jamur tiram?
7. Bagaimana pendamping memotivasikan masyarakat pensiunan agar mau berbudidaya jamur tiram?
8. Bagaimana masyarakat pensiunan mendapatkan pengetahuan budidaya jamur tiram?
9. Bagaimana cara pendamping memberikan pengetahuan budidaya jamur tiram kepada masyarakat pensiunan?
10. Bagaimana masyarakat pensiunan mendapatkan modal usaha budidaya jamur tiram?
11. Bagaimana cara pendamping meningkatkan keahlian masyarakat pensiunan dalam berbudidaya jamur tiram?
12. Bagaimana masyarakat pensiunan meningkatkan keahliannya sendiri?
13. Bagaimana pendamping meningkatkan kecakapan dan keterampilan kepada masyarakat pensiunan?
14. Bagaimana masyarakat pensiunan meningkatkan kecakapan dan keterampilan budidaya jamur tiram?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana pendamping menyelesaikan permasalahan masyarakat pensiunan saat budidaya jamur tiram?
16. Apa saja perubahan yang dialami oleh masyarakat pensiunan saat pelatihan?
17. Apa saja keberhasilan yang dicapai oleh masyarakat pensiunan setelah mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pertemuan Pendamping dengan Masyarakat Pensiunan



Gambar 2. Pelatihan Dengan Masyarakat Pensiunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Pendamping Bersama Masyarakat Pensiunan



Gambar 4. Pelatihan Bersama Masyarakat Pensiunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Masyarakat Pensiunan Dilatih Oleh Pendamping



Gambar 6. Wawancara Dengan Pendamping Budidaya Jamur Tiram

©



Gambar 7. Bersama Bapak Amin



Gambar 8. Bersama Ibu Erni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Bersama Ibu Neneng



Gambar 10. Budidaya Jamur Tiram Milik Bapak Amin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11. Budidaya Jamur Tiram Milik Ibu Erni



State Islamic University of Surin syarif Kasim Riau

Gambar 12. Budidaya Jamur Tiram Milik Ibu Neneng

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

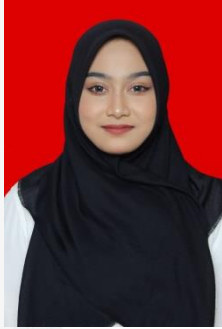
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13. Pembuatan Baglog Jamur Tiram



Gambar 14. Bibit Jamur Tiram



RIWAYAT HIDUP

Fiqi Ariani lahir pada tanggal 23 January 1998 di Kota Pekanbaru. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Arifin Amir dan Ibunda Mardianis. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SD Negeri 017 Kecamatan Tampan 2004 dan lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis meneruskan pendidikan lanjutan di Pondok Pesantren Al-Munawwarah kecamatan Tenayan Raya lulus pada tahun 2013, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Fatah Air Tiris dan selesai pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur MANDIRI . Pada tahun 2019 penulis melaksanakan KKN di Jln. Duyung kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan PPL di Kantor PKH (Program Keluarga Harapan) alhamdulillah pada tanggal 29 juli 2022 penulis dinyatakan “LULUS” dengan IPK 3,46 dan berhak menyandang gelar serjana Pendidikan (S.Sos) dengan pradikat “memuaskan” setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul Kerjasama Taspen Mandiri Dengan Petani Budidaya Jamur Tiram Dalam Memberdayakan Komunitas Masyarakat Pensiunan Berbasis *Life Skills* Di Kelurahan Sidomulyo Timur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.